



Modul Ajar Informatika Fase F

Penyusun:
Adi Waskito
Muslim Heri Kiswanto

Tahun:
2024



Kredibilitas Informasi

Moda Plugged dan Unplugged





Pengarah

Septiaji Eko Nugroho

Penanggung Jawab

Shafiq M.A. Pontoh

Koordinator Pelaksana

Finsensius Yuli Purnama

Tim Penyusun

Adi Waskito

Muslim Heri Kiswanto

Editor

Syifaul Arifin

Konsultan Ahli

Dyah Tri Palupi

Desain dan Layout

Venny Sevtiany

Sisillianti Solaiman

Koalisi Cek Fakta

Masyarakat Antifitnah Indonesia (Mafindo),

Aliansi Jurnalis Independen (AJI),

Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Sekretariat Mafindo:

Jl. Pandega Asih I B 21 A Caturtunggal, Depok, Sleman,

D.I.Yogyakarta 55281

E-mail: info@cekfakta.com

Tahun 2024

CC BY-NC-SA

Kata Pengantar

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena modul ajar Informatika Fase F "*Kredibilitas Informasi*" yang merupakan sumbangan pemikiran dari koalisi Cekfakta.com yang terdiri dari Mafindo, AJI dan AMSI, serta didukung oleh Google News Initiative dan disusun oleh team guru Informatika dan para pakar bisa diselesaikan dengan baik.

Sebanyak 26.67 persen pengguna internet di Indonesia adalah anak usia 5-18 tahun, menurut Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022 yang dikeluarkan BPS. Teknologi digital memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu dari sumber yang sangat luas, namun ruang digital sendiri ibarat hutan rimba, peserta didik perlu memahami peta jalan supaya bisa mendapatkan manfaat yang banyak, dan juga terhindar dari dampak bahaya seperti hoaks, perundungan digital, penipuan online dan lain-lainnya. Karenanya literasi digital dan berpikir kritis menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik di sekolah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sejak tahun 2022 menggodok rancangan kurikulum literasi digital melalui mata pelajaran Informatika, dan kemudian dituangkan menjadi salah satu elemen pokok dalam Capaian Pembelajaran Informatika yang akan mewarnai pembelajaran mulai tahun ajar 2024/2025. Literasi digital diharapkan mampu menyumbang tujuan dari Mapel Informatika yaitu cakap dan bijak sebagai individu yang menjadi warga negara sekaligus menjadi warga masyarakat digital yang produktif, beretika, berbudaya, aman, nyaman, dan seimbang. Selain itu literasi digital diharapkan bisa membangun karakter baik dalam berkomunikasi, berkreasi, berkolaborasi, dan berinteraksi pada masyarakat digital, serta peduli terhadap dampaknya dalam kehidupan bermasyarakat.

Literasi Digital melalui Mapel Informatika adalah peluang besar untuk menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang memadai menghadapi tantangan di dunia digital. Karenanya perlu diperbanyak inisiatif yang bisa mendukung pengajar maupun peserta didik Informatika untuk memiliki pengalaman pembelajaran yang bermakna, berfokus kepada substansi, berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), dengan menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri (*inquiry-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), atau pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Pembelajaran ini juga sebaiknya bisa diselenggarakan baik menggunakan komputer (*plugged*) maupun tanpa menggunakan komputer (*unplugged*).

Melalui program Cekfakta.com Tahun 2023-2024 yang didukung oleh Google News Initiative, Mafindo menginisiasi penyusunan modul ajar untuk beberapa capaian fase D, E dan F, untuk disumbangkan kepada para pengajar di sekolah untuk mendukung pembelajaran Mapel Informatika. Modul ajar ini berfokus memberikan keterampilan kepada siswa untuk terampil dalam literasi informasi, melakukan pengecekan fakta, memahami cara membaca lateral, mengetahui literasi berita serta kritis terhadap informasi di ruang digital, yang menjadi subset dari capaian pembelajaran dalam elemen literasi digital.

Modul ajar ini disusun oleh para guru Informatika yang memiliki pengalaman yang luas, serta dipandu oleh pakar yang berpengalaman dalam penyusunan kurikulum. Modul ajar ini dirilis dengan lisensi *Common Creative License 4.0 Non Commercial*, sehingga para pengajar Informatika dapat dengan mudah melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan di sekolah, tanpa harus mengeluarkan biaya.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan modul ajar ini, kepada Pusat Kurikulum dan Pengajaran Kemendikbudristek, kepada tim penyusun dan reviewer, kepada tim program Cekfakta.com, dan kepada semua pihak yang memungkinkan modul ini bisa diterbitkan.

Jakarta, Januari 2024

Septiaji Eko Nugroho,
Ketua Presidium Mafindo

Terdapat dua jenis moda yang dapat digunakan dalam pembelajaran informatika yakni *plugged* dan *unplugged*.



Moda *plugged* menggunakan pembelajaran dengan menggunakan komputer



Moda *unplugged* pembelajaran tanpa menggunakan teknologi komputer atau gawai.

Modul Ajar Informatika Fase F



Moda *Plugged* ^P

Dipilah Dulu, Baru Dipilih,
Jangan Asal Percaya!

Daftar Isi

1. Tujuan Pembelajaran
 2. Pemahaman Bermakna
 3. Moda, Model, dan Pembelajaran
 4. Durasi
 5. Alat Peraga (Media)
 6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik
 7. Kegiatan Pembelajaran
 8. Asesmen Formatif
 9. Refleksi Pembelajaran
 10. Materi Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Daftar Pustaka

Pembelajaran 02 Moda *Plugged*

Dipilah Dulu, Baru Dipilih,
Jangan Asal Percaya!



1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Memahami konten digital melalui membaca lateral dengan mesin pencari artikel.
- 1.2 Membandingkan beberapa konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.
- 1.3 mempraktikkan membuat konten digital baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis melalui mesin pencari artikel.



2. Pemahaman Bermakna

Mengajak kepada peserta didik dengan sikap skeptis dan kritis memahami konten digital melalui membaca lateral artikel tertentu lewat mesin pencari artikel atau situs pencari fakta. Kemudian membandingkan beberapa sumber konten digital lain melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis, kalian dapat memeriksa fakta-fakta yang disajikan mengenai konten tersebut, serta mempraktikkan membuat konten digital baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis.



3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran

- 3.1 Moda Pembelajaran : *Plugged*
- 3.2 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- 3.3 Metode Pembelajaran : Unjuk Kerja, Tutor Sebaya

4. Durasi

3 JP x 45 menit



Sesi 1
45'



Sesi 2
45'



Sesi 3
45'

5. Alat Peraga (Media)

- 5.1 Laboratorium Komputer
- 5.2 Ponsel / *Handphone*
- 5.3 Lembar Kerja Peserta Didik





6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik

6.1 Instrumen Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
Memahami konten digital melalui membaca lateral dengan mesin pencari artikel.	Peserta didik dapat memahami secara keseluruhan konten digital melalui membaca lateral dengan mesin pencari artikel.	Peserta didik dapat memahami sebagian konten digital melalui membaca lateral dengan mesin pencari artikel namun masih perlu dibimbing.	Peserta didik belum dapat memahami sebagian konten digital melalui membaca lateral dengan mesin pencari artikel.
Membandingkan beberapa konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.	Peserta didik dapat membandingkan secara keseluruhan beberapa konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.	Peserta didik dapat membandingkan sebagian konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis namun masih perlu dibimbing.	Peserta didik belum dapat membandingkan sebagian konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.
Mempraktikkan membuat konten digital baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis melalui mesin pencari artikel.	Peserta didik dapat mempraktikkan secara keseluruhan membuat konten digital baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis melalui mesin pencari artikel.	Peserta didik dapat mempraktikkan sebagian membuat konten digital baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis melalui mesin pencari artikel namun masih perlu dibimbing.	Peserta didik belum dapat mempraktikkan sebagian membuat konten digital baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis melalui mesin pencari artikel.

Keterangan

- ★★★★★ Kriteria Sangat baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh dari setiap kriteria.
- ★★★★ Kriteria Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.
- ★★★ Kriteria Cukup : Apabila belum mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.

6.2 Instrumen Pengamatan Sikap

Dimensi	Kriteria	Hasil Pengamatan			
		MB	SB	BSH	SAB
Bergotong royong	Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.				
Mandiri	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat ketika menghadapi situasi yang menantang dan menekan pada konteks belajar, relasi, dan pekerjaan.				
Bernalar Kritis	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.				

Keterangan:

MB : Mulai Berkembang
SB : Sedang Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
SAB : Sangat Berkembang



7. Kegiatan Pembelajaran

7.1 Pendahuluan (Apersepsi)

- 7.1.1 Memberikan salam dan memastikan kehadiran pesert didik serta meminta peserta didik untuk berdoa dan memaknainya.
- 7.1.2 Mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan kata-kata bijak sebagai berikut:
 - Apakah kalian pernah menjalankan praktik jurnalis yang jujur dan amanah? Ceritakanlah di depan kelas.
 - Apakah kalian pernah menulis karya ilmiah atau membuat artikel?
 - Apakah kalian masih ingat membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis pada materi pembelajaran di SMP?
 - Apa yang menyebabkan orang mudah skeptis dan kritis dalam mempercayai suatu berita dalam konten digital melalui mesin pencari artikel?
 - Apakah kalian pernah membuat konten digital?
 - Cermati kata-kata bijak yang tersaji terkait dengan membaca lateral berikut ini:

"Apabila kalian ingin menjadi pemimpin besar, bekerjalah seperti reporter dengan sigap, tangkas, dan diplomatis dalam berbicara dan mengumpulkan informasi di sekitar."

"Jangan menyerah untuk menjadi seorang jurnalis yang jujur dan amanah. Hilangkan berita settingan dan framing yang bisa menghancurkan nilai-nilai fundamental jurnalistik."

7.2 Kegiatan Inti

- Peserta didik memahami dan mencari konten digital melalui membaca lateral.
- Membandingkan beberapa konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.
- Menelaah beberapa konten digital untuk membuat konten digital baru sesuai dengan data yang valid.

Setelah kalian memahami konten digital melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis, perkayalah jelajah pemahaman kalian agar semakin mendalam pemahaman terhadap materi tersebut.

7.3 Jelajah Pemahaman

7.3.1 Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 sampai 6 orang, carilah materi dengan topik tertentu (misalnya topik tentang *"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar"*) dari berbagai sumber lalu membandingkannya, menelaah dan menyusunnya menjadi sebuah konten baru.

7.3.2 Lakukan membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis melalui langkah - langkah berikut, dengan cara mencermati topik tertentu yang tersaji:

- Bukalah minimal 4 mesin pencari yang berbeda ! (misalnya *academia.edu, scholar.google.com, wikipedia.org, doaj.org, duckduckgo.com, google.com*) Bacalah secara lateral dengan skeptis dan kritis informasi
- yang disajikan dari keempat mesin pencari tersebut ! Bandingkan dan telaah informasi yang kalian peroleh dari
- keempat mesin pencari tersebut! Tuliskanlah kembali menurut pendapat kalian terkait
- informasi yang didapat dari keempat mesin pencari tersebut!.

7.3.3 Buatlah sebuah konten digital topik tertentu (misalnya topik tentang *"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar"*) sesuai dengan fakta berdasarkan langkah yang kalian lakukan.

7.4 Kegiatan Penutup

Guru membuat simpul asosiasi terkait dengan membaca lateral secara skeptis dan kritis untuk menyusunnya kembali menjadi sebuah konten.



8. Asesmen Formatif

Untuk mendapatkan umpan balik ketercapaian pembelajaran, Guru memberikan penilaian terkait dengan hasil membaca lateral secara skeptis dan kritis untuk membuat konten digital melalui LKPD.

9. Refleksi Pembelajaran

9.1 Refleksi Guru

Kompetensi Guru	Evaluasi
Perencanaan Pembelajaran	Saya sudah merumuskan tujuan pembelajaran dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu memilih moda pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam menyusun bahan ajar dengan runtut dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan
Pelaksanaan Pembelajaran	Saya sudah dapat/ belum dapat melayani pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik dengan.....
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman bermakna kepada peserta didik.
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam memberikan pemahaman apersepsi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat/ belum dapat
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun aktivitas jelajah pemahaman, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu/ belum mampu membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
Asesmen	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen awal sebagai dasar pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen formatif untuk melihat ketercapaian belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun pengamatan sikap anak sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun LKPD sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.
Keberhasilan Pembelajaran	<p>Saya sudah berhasil/ belum berhasil melaksanakan pembelajaran, dengan jumlah peserta didik yang sudah mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p> <p>Dan peserta didik yang belum mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p>

9.2 Refleksi Peserta Didik

Peserta Didik menuliskan refleksi, penilaian diri menggunakan model 4F (*Fact, Feeling, Finding, Future*)

Fact	Tuliskan pengalaman kalian dalam mengikuti pembelajaran hari ini?
Feeling	Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran hari ini berlangsung?
Finding	Tuliskan materi apa yang dipelajari pada hari ini?
Future	Ceritakan manfaat pembelajaran pada hari ini untuk masa depan kalian!

10. Materi Ajar

10.1 Lateral

Membaca lateral adalah tindakan mengevaluasi kredibilitas suatu sumber konten digital dengan membandingkannya dengan sumber lain. Ini memungkinkan kalian untuk :

- Cek kredibilitas penulis
- Verifikasi bukti (cek fakta)
- Meneliti topik secara menyeluruh

Teknik pengecekan fakta ini merupakan alat yang sangat penting saat ini yang dapat membantu kalian membedakan antara informasi nyata dan berita palsu serta dapat membantu kalian tetap mendapat informasi terkini setiap saat.

Manfaat dari membaca lateral adalah meningkatkan pengalaman membaca, meningkatkan pemahaman dan tingkat retensi kalian, serta memberi kalian jaminan bahwa kalian memperoleh informasi yang akurat. Membaca lateral memberi kalian kesempatan untuk melatih diri agar selalu berpikiran terbuka dan belajar untuk selalu melihat gambaran yang lebih besar.

Membaca lateral memerlukan sumber daya yang cukup banyak. Ini bukanlah tugas yang mudah dan membuat kalian menjalani proses yang intens. Kalian perlu memahami konsep yang kalian baca, membuat catatan, dan menggunakan logika kalian sendiri untuk memutuskan mana yang benar dan mana yang tidak. Semua ini adalah latihan yang sangat baik untuk kalian.

Untuk mulai membaca lateral, hal pertama yang harus kalian pertimbangkan adalah kalian harus meluangkan waktu untuk melakukan penelitian. Mencari tahu kredibilitas suatu sumber atau penulis konten digital tidak selalu mudah dan umumnya memerlukan dedikasi dan waktu.

Apa saja teknik membaca lateral? Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengecek kredibilitas suatu sumber konten digital. Baik itu penulis tertentu atau situs berita, prosesnya hampir sama. Bersiaplah untuk membuka banyak tab di browser kalian dan mulailah menggali.

Mencari penulis atau sumber konten digital di situs pencari biasanya merupakan awal yang baik. Baca apa yang orang lain katakan tentang mereka, lihat apakah kalian menemukan data relevan tentang pendataan mereka. Khususnya dalam kasus situs berita atau sumber informasi lain di Internet, ini mungkin merupakan strategi yang paling efisien. Jika kalian melihat adanya hubungan dengan orang, kelompok, atau partai politik yang patut dipertanyakan, sebaiknya hindari mendapatkan berita dari sumber tersebut saja.

Untuk meningkatkan proses membaca lateral dan menjadikannya lebih baik dan efektif, kami menyarankan untuk menggunakan situs cek fakta (misalnya cekfakta.com dan turnbackhoax.id) untuk memastikan mendapatkan informasi yang paling akurat.

10.2 Skeptis dan Kritis

Skeptis adalah sikap tidak mudah percaya, sedangkan kritis adalah sikap yang selalu mencari kebenaran. Dalam konteks konten digital, skeptis dan kritis terhadap konten digital adalah sikap yang tidak mudah percaya terhadap konten digital yang diterima, dan selalu mencari kebenaran dari informasi tersebut.

Skeptis dan kritis terhadap konten digital penting untuk dilakukan di era digital, di mana kita dibanjiri oleh berbagai macam konten digital, mulai dari berita, artikel, video, hingga media sosial. Tidak semua konten digital tersebut dapat dipercaya, sehingga penting untuk kita memiliki sikap skeptis dan kritis dalam mengonsumsi konten digital.

Cara menjadi skeptis dan kritis terhadap konten digital:

- Periksa identitas sumber konten. Apakah sumber konten tersebut memiliki identitas yang jelas, seperti nama, alamat, dan kontak?
- Periksa reputasi sumber konten. Cari tahu apakah sumber konten tersebut memiliki reputasi yang baik atau buruk.
- Periksa fakta konten. Pastikan konten tersebut didasarkan pada fakta yang benar.
- Pertimbangkan bias sumber konten. Setiap sumber konten memiliki biasanya masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bias tersebut dan tidak terbawa olehnya.

10.3 Konten Digital

Bila kalian ingin membuat atau menulis konten digital yang orisinal, tidak perlu khawatir tentang bagaimana cara membuatnya. Mesin pencari akan membantu kalian bagaimana cara membuat konten digital secara terperinci dan jelas, serta mesin pencari akan membantu konten digital kalian mendapat lebih banyak ekspos. Misalnya Google, Google tidak suka dan akan memberi penalti pada situs dengan konten duplikat. Di lain sisi, Google ingin memberi reward pada situs dengan kualitas tinggi yang mengandung konten orisinal. Jadi konten menarik tak hanya membuat website jadi lebih baik, tapi juga meningkatkan peringkat situs, yang bisa memiliki dampak sangat positif pada konten digital kalian.

Cara mengembangkan konten digital yang berkualitas dan menarik:

- Buat konten yang orisinal. Orisinal juga berarti orisinalitas. Ide kalian harus orisinal.
- Fokus ciptakan headline yang kuat. Headline yang baik membangkitkan minat dan mengundang pembaca.
- Pertimbangkan statistik berikut :
 - 80 persen orang akan membaca headline kalian.
 - Tapi hanya 20 persen dari orang tadi akan membaca seluruh isi konten kalian.
- Ini yang membuat headline kalian sama pentingnya dengan artikel itu sendiri.
- Bisa memberikan jawaban.
- Akurat dalam melaporkan dan mengambil informasi.
- Ciptakan engaging content. Engaging content menawarkan sesuatu yang baru, perspektif baru, pengetahuan, sesuatu yang bermanfaat, menginspirasi, atau menghibur. Konten yang engaging memberi pembaca sesuatu yang belum pernah mereka lihat sebelumnya.
- Berkomunikasi lebih baik dengan menambahkan gambar dan video.
- Tulis konten pendek dan meruncing. Tak ada yang lebih baik selain postingan artikel yang singkat dan langsung pada inti persoalan yang berisi informasi.
- Konten digitalnya mudah ditemukan (*findable*). Cara terbaik untuk bisa ditemukan oleh mesin pencari adalah menyesuaikan konten dengan kata kunci yang relevan. Kemudian optimasi konten untuk kata kunci tersebut.
- Konten digitalnya bisa dibagikan (*shareable*).
- Konten digitalnya mudah dibaca (*readable*).
- Konten digitalnya mudah diingat (*memorable*).

Materi Tambahan dapat diberikan pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran (apersepsi, jelajah pemahaman maupun refleksi).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD 1. Kegiatan membaca lateral dengan skeptis dan kritis

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

- 1) Nama No. Urut
- 2) Nama No. Urut
- 3) Nama No. Urut
- 4) Nama No. Urut
- 5) Nama No. Urut
- 6) Nama No. Urut

Kalian akan berlatih membaca lateral dengan skeptis dan kritis.

Lakukan langkah-langkah berikut untuk membaca lateral dengan skeptis dan kritis :

1. Silahkan cermati topik tertentu yang diberikan oleh Guru.

- a. Bukalah 4 mesin pencari yang berbeda! (misalnya academia.edu, scholar.google.com, wikipedia.org, doaj.org, duckduckgo.com, google.com)
- b. Bacalah secara lateral dengan skeptis dan kritis informasi yang disajikan dari keempat mesin pencari tersebut!
- c. Diskusikan bersama temanmu untuk membandingkan dan menelaah informasi yang kalian peroleh dari keempat mesin pencari tersebut!
- d. Tuliskanlah kembali menurut pemikiran kalian masing – masing (ada banyak pemikiran yang beragam sesuai dengan jumlah anggota kelompok), informasi yang didapat dari keempat mesin pencari tersebut!.

2. Susunlah secara sistematis hasil tulisan kalian menjadi sebuah konten digital sesuai dengan fakta!

LKPD 2. Kegiatan Membuat Pedoman Konten Digital

Nama Peserta Didik : _____

Kelas / No. Presensi : _____ / _____

Buatlah sebuah konten digital topik tertentu (misalnya topik tentang "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar*") sesuai dengan fakta berdasarkan langkah yang kalian lakukan dalam membaca lateral secara skeptis dan kritis !

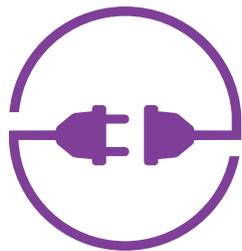
Daftar Pustaka

- Aveny, A. K. M., Mahendra, Y. T., & Saputra, D. (2023). Literasi Digital Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoax di Lingkungan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 2(1), 36-48
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257
- Dwi Astuti, M., & Triyono, A. (2022). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Sikap Kritis dan Skeptis terhadap Konten Digital". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 1-11. (Jurnal)
- Edib, Lathifah. *Menjadi Kreator Konten Di Era Digital*. DIVA PRESS, 2021
- Palupi, Dyah Tri, 2006, *Cara Mudah Memahami Kurikulum*, Surabaya : Jaring Pena

https://journaliststudio.google.com/pinpoint/document-view?collection=bf59bec2ecef04c4&utm_source=collection_publish_link&p=1&docid=d0efc557e9706c8c_bf59bec2ecef04c4_0 tentang *Membangun Budaya Digital*

https://journaliststudio.google.com/pinpoint/document-view?collection=bf59bec2ecef04c4&utm_source=collection_publish_link&p=1&docid=cce228314875e48_bf59bec2ecef04c4_0 tentang *Membangun Etika Digital*

Modul Ajar Informatika Fase F



Moda *Unplugged* ^{UP}

Dipilah Dulu, Baru Dipilih,
Jangan Asal Percaya!

Daftar Isi

1. Tujuan Pembelajaran
 2. Pemahaman Bermakna
 3. Moda, Model, dan Pembelajaran
 4. Durasi
 5. Alat Peraga (Media)
 6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik
 7. Kegiatan Pembelajaran
 8. Asesmen Formatif
 9. Refleksi Pembelajaran
 10. Materi Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Daftar Pustaka

Pembelajaran 02 Moda *Unplugged*

Dipilah Dulu, Baru Dipilih,
Jangan Asal Percaya!



1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Memahami karya ilmiah melalui membaca lateral di perpustakaan.
- 1.2 Membandingkan beberapa karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.
- 1.3 Mempraktikkan membuat karya ilmiah baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis di perpustakaan.



2. Pemahaman Bermakna

Mengajak kepada peserta didik dengan sikap skeptis dan kritis memahami karya ilmiah melalui membaca lateral karya ilmiah atau artikel tertentu di perpustakaan. Kemudian dengan membandingkan beberapa sumber karya ilmiah lain melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis, kalian dapat memeriksa fakta-fakta yang disajikan mengenai karya ilmiah tersebut, serta mempraktikkan membuat karya ilmiah baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis.



3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran

- 3.1 Moda Pembelajaran : *Unplugged*
- 3.2 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- 3.3 Metode Pembelajaran : Tutor Sebaya, Unjuk Kerja

4. Durasi

2 JP x 45 menit



Sesi 1
45'

Sesi 2
45'

5. Alat Peraga (Media)

- 5.1 Perpustakaan
- 5.2 Lembar Kerja Peserta Didik





6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik

6.1 Instrumen Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
Memahami karya ilmiah melalui membaca lateral di perpustakaan.	Peserta didik dapat memahami secara keseluruhan karya ilmiah melalui membaca lateral di perpustakaan.	Peserta didik dapat memahami sebagian karya ilmiah melalui membaca lateral di perpustakaan namun masih perlu dibimbing.	Peserta didik belum dapat memahami sebagian karya ilmiah melalui membaca lateral di perpustakaan.
Membandingkan beberapa karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.	Peserta didik dapat membandingkan secara keseluruhan beberapa karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.	Peserta didik dapat membandingkan sebagian karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis namun masih perlu dibimbing.	Peserta didik belum dapat membandingkan sebagian karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.
Mempraktikkan membuat karya ilmiah baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis di perpustakaan.	Peserta didik dapat mempraktikkan secara keseluruhan membuat karya ilmiah baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis di perpustakaan.	Peserta didik dapat mempraktikkan sebagian membuat karya ilmiah baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis di perpustakaan namun masih perlu dibimbing.	Peserta didik belum dapat mempraktikkan sebagian membuat karya ilmiah baru dari membaca lateral sesuai data yang valid dengan sikap skeptis dan kritis di perpustakaan.

Keterangan

- ★★★★★ Kriteria Sangat baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh dari setiap kriteria.
- ★★★★ Kriteria Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.
- ★★★ Kriteria Cukup : Apabila belum mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.

6.2 Instrumen Pengamatan Sikap

Dimensi	Kriteria	Hasil Pengamatan			
		MB	SB	BSH	SAB
Bergotong royong	Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif				
Mandiri	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat ketika menghadapi situasi yang menantang dan menekan pada konteks belajar, relasi, dan pekerjaan				
Bernalar Kritis	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak				

Keterangan:

MB : Mulai Berkembang
 SB : Sedang Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 SAB : Sangat Berkembang



7. Kegiatan Pembelajaran

7.1 Pendahuluan (Apersepsi)

- 7.1.1 Memberikan salam dan memastikan kehadiran peserta didik serta meminta peserta didik untuk berdoa dan memaknainya.
- 7.1.2 Mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan kata-kata bijak sebagai berikut:
- Apakah kalian masih ingat membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis pada materi pembelajaran di SMP?
 - Apa yang menyebabkan orang mudah skeptis dan kritis dalam mempercayai suatu informasi karya ilmiah di perpustakaan?
 - Pernahkah kalian menulis karya ilmiah atau membuat artikel?
 - Cermati kata-kata bijak yang tersaji terkait dengan membaca lateral berikut ini:

"Jika kamu ingin menjadi seorang penulis, kamu harus melakukan dua hal di atas segalanya : banyak membaca dan banyak menulis." - Stephen King

"Yang harus kamu lakukan adalah menulis satu kalimat yang benar. Tuliskan kalimat paling benar yang kamu tahu." - Ernest Hemingway

7.2 Kegiatan Inti

- Peserta didik memahami dan mencari karya ilmiah melalui membaca lateral di perpustakaan.
- Membandingkan beberapa karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis.
- Menelaah beberapa karya ilmiah untuk membuat karya ilmiah baru sesuai dengan data yang valid di perpustakaan.

Setelah kalian memahami karya ilmiah melalui membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis, perikayalah jelajah pemahaman kalian agar semakin mendalam pemahaman terhadap materi tersebut.

7.3 Jelajah Pemahaman

- 7.3.1 Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 sampai 6 orang, carilah materi dengan topik tertentu (misalnya topik tentang *"Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar"*) dari berbagai sumber lalu membandingkannya, menelaah dan menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah baru.
- 7.3.2 Lakukan membaca lateral dengan sikap skeptis dan kritis melalui langkah - langkah berikut, dengan cara mencermati topik tertentu yang tersaji:
 - Bacalah minimal 3 karya ilmiah dengan penulis yang berbeda dengan topik yang setipe!
 - Bacalah secara lateral dengan skeptis dan kritis informasi yang disajikan dari ketiga karya ilmiah tersebut!
 - Bandingkan dan telaah informasi yang kalian peroleh dari ketiga karya ilmiah tersebut!
 - Tuliskanlah kembali menurut pendapat kalian terkait informasi yang didapat dari ketiga karya ilmiah tersebut!
- 7.3.3 Buatlah sebuah karya ilmiah topik tertentu (misalnya topik tentang *"Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar"*) sesuai dengan fakta berdasarkan langkah yang kalian lakukan.

7.4 Kegiatan Penutup

Guru membuat simpul asosiasi terkait dengan membaca lateral secara skeptis dan kritis untuk menyusunnya kembali menjadi sebuah konten.



8. Asesmen Formatif

Untuk mendapatkan umpan balik ketercapaian pembelajaran, Guru memberikan penilaian terkait dengan hasil membaca lateral secara skeptis dan kritis untuk membuat konten digital melalui LKPD.

9. Refleksi Pembelajaran

9.1 Refleksi Guru

Kompetensi Guru	Evaluasi
Perencanaan Pembelajaran	Saya sudah merumuskan tujuan pembelajaran dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu memilih moda pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam menyusun bahan ajar dengan runtut dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan
Pelaksanaan Pembelajaran	Saya sudah dapat/ belum dapat melayani pembelajaran sesuai kemampuan peserat didik dengan.....
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman bermakna kepada peserta didik.
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam memberikan pemahaman apersepsi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat/ belum dapat
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun aktivitas jelajah pemahaman, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu/ belum mampu membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
Asesmen	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen awal sebagai dasar pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen formatif untuk melihat ketercapaian belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun pengamatan sikap anak sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun LKPD sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.
Keberhasilan Pembelajaran	<p>Saya sudah berhasil/ belum berhasil melaksanakan pembelajaran, dengan jumlah peserta didik yang sudah mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p> <p>Dan peserta didik yang belum mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p>

9.2 Refleksi Peserta Didik

Peserta Didik menuliskan refleksi, penilaian diri menggunakan model 4F (*Fact, Feeling, Finding, Future*)

Fact	Tuliskan pengalaman kalian dalam mengikuti pembelajaran hari ini?
Feeling	Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran hari ini berlangsung?
Finding	Tuliskan materi apa yang dipelajari pada hari ini?
Future	Ceritakan manfaat pembelajaran pada hari ini untuk masa depan kalian!

10. Materi Ajar

10.1 Lateral

Membaca lateral adalah tindakan mengevaluasi kredibilitas suatu sumber konten digital dengan membandingkannya dengan sumber lain. Ini memungkinkan kalian untuk :

- Cek kredibilitas penulis
- Verifikasi bukti (cek fakta)
- Meneliti topik secara menyeluruh

Teknik pengecekan fakta ini merupakan alat yang sangat penting saat ini yang dapat membantu kalian membedakan antara informasi nyata dan berita palsu serta dapat membantu kalian tetap mendapat informasi terkini setiap saat.

Manfaat dari membaca lateral adalah meningkatkan pengalaman membaca, meningkatkan pemahaman dan tingkat retensi kalian, serta memberi kalian jaminan bahwa kalian memperoleh informasi yang akurat. Membaca lateral memberi kalian kesempatan untuk melatih diri agar selalu berpikiran terbuka dan belajar untuk selalu melihat gambaran yang lebih besar.

Membaca lateral memerlukan sumber daya yang cukup banyak. Ini bukanlah tugas yang mudah dan membuat kalian menjalani proses yang intens. Kalian perlu memahami konsep yang kalian baca, membuat catatan, dan menggunakan logika kalian sendiri untuk memutuskan mana yang benar dan mana yang tidak. Semua ini adalah latihan yang sangat baik untuk kalian.

Untuk mulai membaca lateral, hal pertama yang harus kalian pertimbangkan adalah kalian harus meluangkan waktu untuk melakukan penelitian. Mencari tahu kredibilitas suatu sumber atau penulis karya ilmiah tidak selalu mudah dan umumnya memerlukan dedikasi dan waktu.

Apa saja teknik membaca lateral? Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengecek kredibilitas suatu sumber karya ilmiah. Bersiaplah untuk membuka dan membaca banyak karya ilmiah di perpustakaan.

Mencari penulis atau sumber karya ilmiah di perpustakaan biasanya merupakan awal yang baik. Baca apa yang orang lain katakan tentang mereka, lihat apakah kalian menemukan data relevan tentang pendataan mereka.

Untuk meningkatkan proses membaca lateral dan menjadikannya lebih baik dan efektif, kami menyarankan untuk menggunakan katalog perpustakaan untuk memastikan mendapatkan informasi yang paling akurat.

10.2 Skeptis dan Kritis

Skeptis adalah sikap tidak mudah percaya, sedangkan kritis adalah sikap yang selalu mencari kebenaran. Dalam konteks karya ilmiah, skeptis dan kritis terhadap karya ilmiah adalah sikap yang tidak mudah percaya terhadap karya ilmiah yang diterima, dan selalu mencari kebenaran dari informasi tersebut.

Skeptis dan kritis terhadap karya ilmiah penting untuk dilakukan sekarang ini, karena tidak semua karya ilmiah tersebut dapat dipercaya, sehingga penting untuk kita memiliki sikap skeptis dan kritis dalam mengonsumsi karya ilmiah.

Cara menjadi skeptis dan kritis terhadap karya ilmiah :

- Periksa identitas sumber karya ilmiah. Apakah sumber karya ilmiah tersebut memiliki identitas yang jelas, seperti nama, alamat, dan kontak?
- Periksa reputasi sumber karya ilmiah. Cari tahu apakah sumber karya ilmiah tersebut memiliki reputasi yang baik atau buruk.
- Periksa fakta karya ilmiah. Pastikan karya ilmiah tersebut didasarkan pada fakta yang benar.
- Pertimbangkan bias sumber karya ilmiah. Setiap sumber karya ilmiah memiliki bias masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bias tersebut dan tidak terbawa olehnya.

10.3 Karya Ilmiah

Bila kalian ingin membuat atau menulis karya ilmiah yang orisinal, tidak perlu khawatir tentang bagaimana cara membuatnya. Perpustakaan akan membantu kalian bagaimana cara membuat karya ilmiah secara terperinci dan jelas.

Cara membuat karya ilmiah yang berkualitas dan menarik:

- *Cari topik yang menarik.*
- *Perbanyak referensi.*
- *Tentukan cakupan informasi dari topik penelitianmu.*
- *Perhatikan cara penulisan.*
- *Berkomunikasi lebih baik dengan menambahkan gambar.*
- *Tulis karya ilmiah pendek dan meruncing. Tak ada yang lebih baik selain postingan artikel yang singkat dan langsung pada inti persoalan yang berisi informasi.*
- *Karya ilmiahnya mudah ditemukan (findable). Cara terbaik untuk bisa ditemukan oleh sistem katalog perpustakaan adalah menyesuaikan karya ilmiah dengan kata kunci yang relevan.*
- *Hindari plagiarisme.*
- *Lakukan evaluasi dan cek ulang.*

Materi Tambahan dapat diberikan pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran (apersepsi, jelajah pemahaman maupun refleksi).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD 1. Kegiatan membaca lateral dengan skeptis dan kritis

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

- 1) Nama No. Urut
- 2) Nama No. Urut
- 3) Nama No. Urut
- 4) Nama No. Urut
- 5) Nama No. Urut
- 6) Nama No. Urut

Kalian akan berlatih membaca lateral dengan skeptis dan kritis.

Lakukan langkah-langkah berikut untuk membaca lateral dengan skeptis dan kritis :

1. Silahkan cermati topik tertentu yang diberikan oleh Guru.
 - a. Bacalah minimal 3 karya ilmiah dengan penulis yang berbeda dengan topik yang setipe!
 - b. Bacalah secara lateral dengan skeptis dan kritis informasi yang disajikan dari ketiga karya ilmiah tersebut!
 - c. Diskusikan bersama temanmu untuk membandingkan dan menelaah informasi yang kalian peroleh dari ketiga karya ilmiah tersebut!
 - d. Tuliskanlah kembali menurut pemikiran kalian masing – masing (ada banyak pemikiran yang beragam sesuai dengan jumlah anggota kelompok), informasi yang didapat dari ketiga karya ilmiah tersebut!.
2. Susunlah secara sistematis hasil tulisan kalian menjadi sebuah karya ilmiah sesuai dengan fakta!

LKPD 2. Kegiatan Membuat Pedoman Karya Ilmiah

Nama Peserta Didik : _____

Kelas / No. Presensi : _____ / _____

Buatlah sebuah karya ilmiah topik tertentu (misalnya topik tentang “*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar*”) sesuai dengan fakta berdasarkan langkah yang kalian lakukan dalam membaca lateral secara skeptis dan kritis!

Daftar Pustaka

- Darmono, 2002. Menjadi pintar: Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar. Malang: UM Press.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257
- Dwi Astuti, M., & Triyono, A. (2022). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Sikap Kritis dan Skeptis terhadap Konten Digital". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 1-11. (Jurnal)
- Edib, Lathifah. Menjadi Kreator Konten Di Era Digital. DIVA PRESS, 2021
- Palupi, Dyah Tri, 2006, Cara Mudah Memahami Kurikulum, Surabaya: Jaring Pena
- https://journaliststudio.google.com/pinpoint/document-view?collection=bf59bec2ecef04c4&utm_source=collection_publish_link&p=1&docid=d0efc557e9706c8c_bf59bec2ecef04c4_0 tentang Membangun Budaya Digital
- https://journaliststudio.google.com/pinpoint/document-view?collection=bf59bec2ecef04c4&utm_source=collection_publish_link&p=1&docid=cce228314875e48_bf59bec2ecef04c4_0 tentang Membangun Etika Digital
- Cholif, 2013.
<http://cholifmpi.blogspot.co.id/2013/06/perpustakaan-sebagai-pusat-sumber.html>
- <http://izzati-site.blogspot.co.id/2013/11/makalah-perpustakaan-sebagai-sumber.html>
- <https://umsu.ac.id/artikel/tips-menulis-karya-tulis-ilmiah-bagi-pemula/>

Profil Penyusun Modul Ajar Informatika



Adi Waskito

Lahir di Surakarta pada tanggal 18 September 1978. Sejak tahun 2011 hingga sekarang mengajar di SMA Negeri 4 Surakarta sebagai Guru Informatika. Selain mengajar, dari tahun 2012 hingga 2022 mendapatkan tugas tambahan sebagai Pembantu Urusan Wakasek Kurikulum Bidang Penilaian dan Pelayanan Siswa. Pengalaman bersama dengan Direktorat SMA Kemdikbudristek adalah sebagai Tim Pembahas pada kegiatan Pelatihan Proktor Asesmen Nasional tingkat

SMA Angkatan 2 dan Angkatan 10, serta menjadi salah satu petugas Supervisi Persiapan Asesmen Nasional di SMA Negeri 1 Pagelaran dan SMA Negeri 6 Metro Dinas Pendidikan Provinsi Lampung pada tahun 2021.



Muslim Heri Kiswanto

Lahir di Boyolali pada tanggal 29 Mei 1981 dan sekarang tinggal di Ngemplak Boyolali,. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri Pandeyan 4 Ngemplak Boyolali pada tahun 1993 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 23 Surakarta serta menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Lubuk Linggau Sumatra selatan lulus pada tahun 1999. Mengenyam pendidikan Tinggi di STMIK AUB Surakarta hingga tahun 2005, kemudian melanjutkan ke program

Magister Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2009 dan Magister Teknik Informatika di Universitas Islam Indonesia lulus tahun 2017. Menjadi pendidik sudah sejak tahun 2003 di sekolah swasta dan pengajar di kampus swasta sejak tahun 2006. Tahun 2009 alhamdulillah diberi amanat oleh negara untuk mengabdikan diri di SMA Negeri 8 Surakarta hingga saat ini. Pernah menjadi salah satu tim penulis buku BSE Informatika SMA Kelas yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010. Saat ini saya mengemban amanat menjadi wakli kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan merupakan guru penggerak angkatan-4 kota Surakarta.



Konsultan Ahli: Dyah Tri Palupi

Mengawali Karir dari seorang Guru, selanjutnya sebagai peneliti di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud (2005-2018). Selama kurun waktu tersebut, beberapa karyanya adalah sebagai Pengembang Kurikulum, *Master Trainer* Kurikulum 2013, Narasumber, Penulis Buku Seni Budaya, Modul Literasi, Jurnal, dan sebagai Penulis *Best Seller* untuk buku berjudul *Cara Mudah Memahami Kurikulum*. Hingga saat ini masih aktif sebagai ASN bidang Analis Mutu Pendidikan (sejak

2019) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta. Beberapa karyanya adalah sebagai Inisiator Buku Suplemen Kontekstualisasi Pembelajaran, Reviewer Ahli Media Pembelajaran dan Narasumber dalam berbagai Pelatihan, Seminar dan Lokakarya. Korespondensi: dyahtri.dtp@gmail.com



Koalisi Cek Fakta
Masyarakat Antifitnah Indonesia (**Mafindo**)